

**HUBUNGAN PERILAKU KEBIASAAN JAJAN ANAK
SEKOLAH DENGAN KEJADIAN SAKIT DIARE
DI SD NEGERI 2 KEBULUSAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh:

Efi Yulita Sari

NIM: A12020150

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

**HUBUNGAN PERILAKU KEBIASAAN JAJAN ANAK SEKOLAH
DENGAN KEJADIAN SAKIT DIARE
DI SD NEGERI 2 KEBULUSAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh:

Efi Yulita Sari

NIM: A12020150

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERILAKU KEBIASAAN JAJAN ANAK SEKOLAH DENGAN KEJADIAN SAKIT DIARE DI SD NEGERI 2 KEBULUSAN

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 15 Agustus 2024

Pembimbing

(Siti Mastuti, S.Kep.Ns., MPH)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU KEBIASAAN JAJAN ANAK SEKOLAH DENGAN KEJADIAN SAKIT DIARE DI SD NEGERI 2 KEBULUSAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Efi Yulita Sari

NIM : A12020150

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 16 Agustus 2024

- | | | |
|------------------------------------|-----------|---------|
| 1. Dr. H. Basirun Al Umnah, M. Kes | Penguji 1 | (.....) |
| 2. Yuli Susilo Wati, S.Kep.,M.H | Penguji 2 | (.....) |
| 3. Siti Mastuti, S.Kep.Ns.,MPH | Penguji 3 | (.....) |

Mengetahui

Kepala Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. KMB., Ph. D)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 16 Agustus 2024



Efi Yulita Sari

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan judul “Hubungan Perilaku Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dengan Kejadian Sakit Perut Berulang Di SD Negeri 2 Kebulusan”. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Penyusunan proposal ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yakni Ibu Munsaripah dan Bapak Khanafi, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak untuk meraih dalam meraih mimpi dimasa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana keperawatan.
3. Hj. Dr. Herniyatun, S.Kep.,M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.

4. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Siti Mastuti, S.Kep.Ns.,MPH selaku Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
6. Bapak Dr.H.M. Basirun Al Ummah, M.kes selaku Dosen Penguji I.
7. Yuli Susilowati, Skep.M.H selaku Dosen Penguji II.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan keluasan kepada peneliti.
9. Kedua kakaku tercinta Candra Aji Saputra dan Dodi Setiawan selalu memberikan semangat kepada penulis dan selalu memberikan bantuan baik material maupun non material. Dan selalu ada disaat suka maupun duka.
10. Kepada seseorang yang pernah bersama saya terimakasih atas patah hati yang diberikan pada saat proses penyusunan skripsi yang sekarang bisa jadi pengingat untuk saya sehingga dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan saya untuk tetap berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian yang menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis. Sampai berjumpa diversi yang terbaik menurut taktir. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
11. Teman seperjuangan Siti Rimadani dan Sefina Hasnah terimakasih atas dukungan serta ketersediaannya untuk berkeluh kesah, penghibur dan berbagi ilmu.
12. Teruntuk Kartika Cahyaningtyas Teman yang kebersamai selama proses penulisan tugas akhir ini. Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh disegala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat.

13. Teruntuk Cindy Dwi Anjani teman yang selalau memberikan semangat, motivasi dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
14. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan maksimum namun penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan proposal ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah dalam pendidikan. *Aamiin*.

Gombong, 16 Agustus 2024

Peneliti

Efi Yulita Sari

Program Studi Keperawatan Program
Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2024

Efi Yulita Sari¹⁾, Siti Mastuti²⁾
yulitaevi28@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU KEBIASAAN JAJAN ANAK SEKOLAH DENGAN KEJADIAN SAKIT PERUT BERULANG DI SD NEGERI 2 KEBULUSAN

Latar Belakang: Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2019, sekitar 600 juta orang (hampir 1 dari 10 orang di seluruh dunia) jatuh sakit dan 420.000 meninggal setiap tahunnya akibat mengonsumsi makanan yang tidak aman (BPOM, 2019). Diare merupakan penyakit yang menyebabkan keluarnya feces lebih dari 3 kali dengan konsistensi yang cair dapat disertai darah atau lendir dan frekuensi yang lebih sering daripada keadaan normal. Penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia, salah satu penyebabnya adalah makanan jajanan yang tidak aman. (Profil Kesehatan Indonesia (2016)).

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan perilaku kebiasaan jajan anak sekolah dengan kejadian sakit diare di SD N 2 Kebulusan.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik, dengan sampel 74 orang yang diambil menggunakan rumus slovin dengan instrument kuesioner kemudian hasilnya akan diolah dengan SPSS lalu dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berumur 11 tahun dengan jumlah 47 siswa (63.5%), umur 10 tahun (24.3%), umur 12 tahun (8.0%) dan 13 tahun (1.0%). Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 43 siswa (58.1%) dan perempuan 31 siswa (41.9%). Sebagian besar responden berada di kelas 5 yaitu sebanyak 41 siswa (55.4%) dan responden yang berada di kelas 4 sebanyak 33 siswa (44.6%). Sebagian besar responden memiliki perilaku kebiasaan jajan kurang aman sebanyak 69 siswa (79.7%) dan cukup aman sebanyak 5 siswa (6.8%).

Kesimpulan: Hasil uji Chi square didapatkan nilai $p = 0.001$ lebih kecil dibandingkan 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kebiasaan jajan dengan kejadian Diare.

Kata Kunci: Anak Sekolah; Diare; Kebiasaan Jajan

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate of Nursing
Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, August 2024

Efi Yulita Sari¹⁾, Siti Mastuti²⁾
yulitaevi28@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization (WHO), in 2019, around 600 million people (nearly 1 in 10 people worldwide) fell ill, and 420,000 died each year due to consuming unsafe food (B.P.O.M., 2019). Diarrhea is a condition characterized by passing stools more than three times a day, often with a liquid consistency and sometimes accompanied by blood or mucus, occurring more frequently than usual. Diarrheal disease is a common endemic condition in Indonesia. It can lead to outbreaks (K.L.B.), often resulting in death, with one cause being the consumption of unsafe snacks (Indonesian Health Profile, 2016).

Objective: To identify the relationship between the snacking habits of school children and the incidence of diarrheal diseases at SD N 2 Kebulusan.

Methods: This research is a quantitative study using a descriptive-analytical method. The sample consisted of 74 participants, selected using the Slovin formula. Data was collected via a questionnaire, processed using S.P.S.S., and analyzed descriptively, with results presented in tabular form.

Results: The findings showed that most respondents were 11 years old (47 students, 63.5%), followed by ten years old (24.3%), 12 years old (8.0%), and 13 years old (1.0%). Regarding gender, 43 respondents were male (58.1%), and 31 were female (41.9%). Most respondents were in grade 5 (41 students, 55.4%), while 33 (44.6%) were in grade 4. Additionally, 69 respondents (93.2%) displayed unsafe snacking behaviour, while only five students (6.8%) had relatively safe snacking habits.

Conclusion: The Chi-square test results showed a p-value of 0.001, which is smaller than 0.05, indicating a significant relationship between snacking habits and the incidence of diarrhoea.

Recommendation: Future researchers are encouraged to conduct studies in larger areas, such as sub-districts or cities, to explore additional variables, such as attitudes and behaviours related to snacking habits.

Keywords: Children Scholl; Diarrhea; Snack Habits

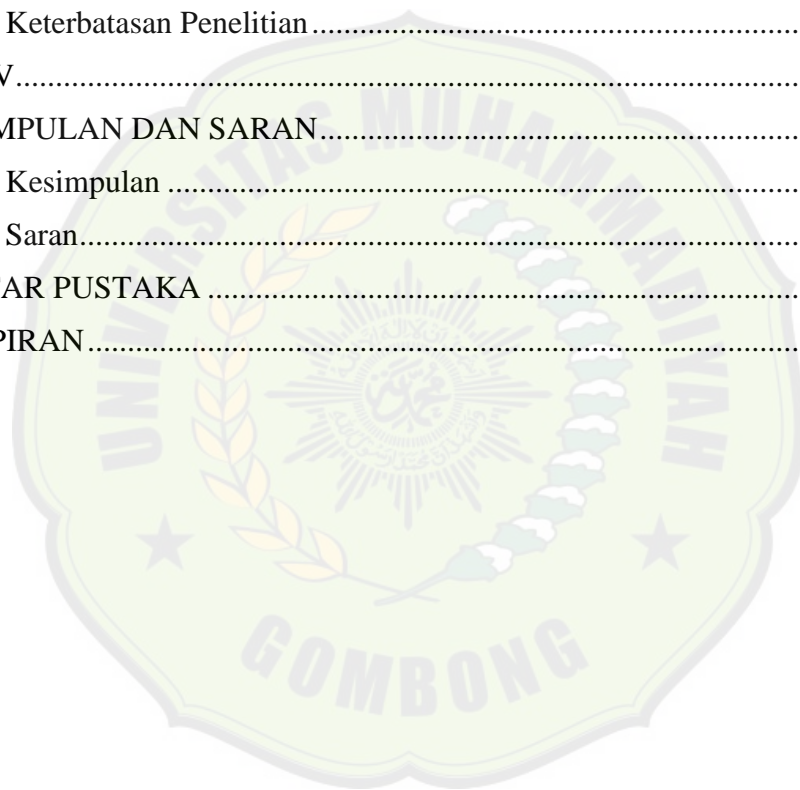
¹⁾ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	25
C. Kerangka Konsep.....	26
D. Hipotesa Penelitian.....	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain atau Rancangan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31

G. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
H. Etika Penelitian	33
I. Teknik Pengumpulan Data.....	33
J. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jajanan Usia Sekolah (PJAS) dapat diartikan sebagai produk olahan yang lazim didistribusikan dan digunakan oleh anak-anak, khususnya di lingkungan sekolah. Jajanan dan minuman ini biasanya dibeli oleh anak-anak pada saat jam istirahat dan sepulang sekolah (Aceh, 2022). Anak-anak seringkali mengonsumsi jajanan sekolah yang belum terjamin keamanannya. Oleh karena itu, mereka sering menjadi korban bekal makan siang dan jajanan sekolah. Mereka juga tidak mengetahui cara mengidentifikasi jajanan yang aman (Patricia dan Matilda, 2018). Mengonsumsi jajanan yang tidak aman dapat menyebabkan penyakit yang disebut keracunan makanan atau menyebabkan masalah pencernaan. Makan jajanan sangat digemari di kalangan siswa sekolah dasar. Menghentikan kebiasaan ngemil memang sangat sulit. Ada banyak faktor yang menjadikan ngemil sebagai kebiasaan umum. Kecintaan anak-anak terhadap makanan manis, gurih, dan asam kerap dimanfaatkan para penjual untuk memikat mereka. Dalam beberapa kasus, produk yang diberikan tidak menyehatkan dan tidak cukup mengandung nutrisi serta justru dapat berbahaya bagi tubuh (Sumarni dkk., 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2019, sekitar 600 juta orang (hampir 1 dari 10 orang di seluruh dunia) jatuh sakit dan 420.000 meninggal setiap tahunnya akibat mengonsumsi makanan yang tidak aman (BPOM, 2019). Keamanan pangan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kesehatan manusia. Makanan yang terkontaminasi patogen penyebab penyakit bawaan dapat menjadi vektor penularan penyakit. Kasus yang paling banyak terjadi adalah diare (Ruchiyat, 2017).

Diare merupakan salah satu penyakit yang bersifat endemik terutama di negara berkembang seperti Indonesia dan seringkali dapat

menimbulkan kejadian luar biasa fatal (KLB) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Diare yang terjadi di lingkungan sekolah dapat disebabkan oleh konsumsi jajanan yang tidak terjamin keamanan dan kebersihannya. (Anggiriling dkk., 2019). Berdasarkan data Survei Kesehatan Dasar (Riskudas) tahun 2018, rata-rata prevalensi diare di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter umum adalah 6,8 persen dari jumlah penduduk, dengan rata-rata 6.800 orang terdiagnosis diare per 100.000 penduduk Indonesia, artinya ada diare menurut dokter. Lima provinsi dengan jumlah kasus diare tertinggi pada tahun 2017 dan 2018 adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan Sumatera Utara. Prevalensi diare infantil yang terdiagnosis oleh petugas kesehatan di Jawa Tengah pada tahun 2018 sebesar 11,5%. Sedangkan prevalensi diare pada anak kecil yang terdiagnosis gejala di Jawa Tengah sebesar 12,5% (Riskesdas, 2018).

Pemerintah Indonesia sendiri telah menerbitkan pedoman mengenai jajanan yaitu Buku Panduan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Buku PJAS sendiri memberikan pedoman dan anjuran dalam menentukan pilihan jajanan sehat. Bagi anak-anak khususnya anak sekolah. Namun, meski pedoman ini sudah diterapkan, anak sekolah masih sering memilih jajanan yang tidak sehat. Penelitian Rahmiati (2021) menyebutkan 73,84% anak memilih jajanan yang tidak sehat. Anak sekolah cenderung terus menerus ngemil karena jajanan mudah didapat oleh siswa (Adriani dan Wirjatmadi, 2016). Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Afandi (2017) mengungkapkan bahwa masih terdapat 46,2% penjual makanan yang tidak memenuhi persyaratan kebersihan dan higienitas makanan.

Menurut Romatilla, A.S. (2019) Siswa usia 6 hingga 12 tahun lebih kuat, lebih individualistis, lebih aktif, dan tidak terlalu bergantung pada orang tua. Masa sekolah merupakan masa dimana terjadi berbagai perubahan dalam tumbuh kembang anak dan mempengaruhi pembentukan pola perilaku. Tahap perkembangan artinya hasil yang penting bagi anak biasanya disebut sebagai komitmen terhadap teman sebaya, orang tua, dan

orang lain mengenai perilakunya. Saatnya untuk mendapatkan beberapa informasi dasar tentang keberhasilan Anda dalam mempelajari keterampilan tertentu. Dengan mudah mengajarkan dan menanamkan perilaku yang tepat pada usia ini, termasuk perilaku pemilihan jajanan, sehingga anak dapat memilih jajanan yang sehat, aman dan bergizi untuk tumbuh kembangnya yang optimal. Menurut hasil penelitian Shinta et al., SD N 82 Palembang (2016), terdapat 63 responden (60,6%) yang memiliki perilaku jajanan buruk, termasuk 41 (39,4%) responden yang memiliki perilaku jajanan baik. 4.444 orang menjawab menderita diare, 69 orang (66,3%) diantaranya. Sedangkan yang tidak pernah diare terdapat 35 responden (33,7%) dari 104 responden di SD Negeri 82 Palembang tahun 2016.

Sesuai hasil dari observasi lapangan di SD Negeri 2 Kebulusan, banyak ditemukan pedagang kaki lima yang menjajakan berbagai jenis gorengan dan jajanan seperti gulali, cilok, pentol, sate, sempolan, es krim, batagort, dan es loli, minuman berbagai warna. Kebanyakan jajanan disajikan secara terbuka sehingga sangat rentan terhadap kontak dengan kuman dari luar, dan jajanan pendamping, terutama saus, diletakkan sembarangan dan dapat menjadi faktor risiko terjadinya sakit Diare.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan lima siswa SD Negeri 2 Kebulusan yang sedang membeli jajanan, peneliti menemukan bahwa empat dari lima siswa tersebut mengalami sakit perut 2 sampai 3 kali dalam kurun waktu 1 bulan terakhir, yang menyebabkan mereka tidak dapat berangkat sekolah. Peneliti juga mewawancarai wali kelas empat siswa yang mengatakan bahwa mereka mengalami sakit diare 2 sampai 3 kali dalam kurun waktu 1 bulan terakhir, dan peneliti menemukan bahwa siswa tersebut tidak masuk sekolah dengan alasan sakit perut yang mengakibatkan diare.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam studi pendahuluan di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang

“Hubungan Perilaku Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dengan Kejadian Sakit Diare di SD Negeri 2 Kebulusan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah adakah “Hubungan Perilaku Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dengan Kejadian Sakit Diare Di SD Negeri 2 Kebulusan “

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perilaku kebiasaan jajan anak sekolah dengan kejadian sakit diare di SD N 2 Kebulusan

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui perilaku kebiasaan jajan anak sekolah di SD N 2 Kebulusan
- b. Mengetahui kejadian sakit diare di SDN 2 Kebulusan
- c. Mengetahui hubungan perilaku kebiasaan jajan anak sekolah dengan kejadian sakit diare di SD N 2 Kebulusan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa bermanfaat buat digunakan sebagai sumber informasi pada permasalahan yang muncul di masyarakat, sehingga dapat di gunakan sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam kejadian diare.

2. Manfaat Praktisi

- a. Manfaat Bagi Peneliti
Hasil penelitian dapat di jadikan sebagai pengetahuan serta memperkuat konsep terkait wawasan anak terhadap diare.
- b. Manfaat Bagi Responden

Menambah pengetahuan serta wawasan bagi responden tentang “Hubungan Perilaku Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dengan Kejadian Sakit Diare”

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data yang bisa menjadi penunjang untuk peneliti berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Fitri Dyna ,Veni Dayu Putri, Dwi Indrawati (2018)	Hubungan Perilaku Komsumsi Jajanan Pada Pedagang Kaki Lima Dengan Kejadian Diare	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan penelitian cross sectional dimana variabel bebas (perilaku konsumsi jajanan) dan variabel terikat (frekuensi diare) diukur dan diamati hanya satu kali dalam waktu yang bersamaan.	Hasil penelitian didapatkan bahwa 53 responden (74,6%) anak usia sekolah mengonsumsi jajanan terbuka dan 28 responden (39,4%) menderita diare. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai P sebesar 0,01 yang berarti ada hubungan antara perilaku konsumsi jajanan PKL dengan kejadian diare. Diharapkan sekolah memantau ragam jajanan yang dijual di lingkungan sekolah.	<p>Persamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti kebiasaan jajan anak usia sekolah 2. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi <p>Perbedaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti kejadian diare 2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian diare
Hery Yuliani Astuti (2018)	Hubungan Cuci Tangan Dan Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Tifoid Pada Anak Usia Sekolah Di Wilayah Puskesmas Gajahan	Populasi penelitian adalah anak usia sekolah yang datang ke wilayah Puskesmas Gajahan untuk berobat pada bulan Januari sampai dengan Desember 2016. Data yang dikumpulkan mencakup 135 orang. Sampel penelitian terdiri dari 32 anak usia sekolah yang	Data penelitian yang terkumpul Hasil penelitian yang diperoleh dari uji chi-square hubungan perilaku cuci tangan dengan kejadian demam tifoid menunjukkan nilai 2 hitung sebesar 17,913 ($p=0,000$), maka H_0 ditolak dan hasil Chi kuadrat menunjukkan ada hubungan antara asupan jajanan dengan	<p>Persamaan</p> <p>Sama-sama meneliti konsumsi jajanan anak usia sekolah</p> <p>Perbedaan</p> <p>perbedaannya adalah pada variabel dependen dimana dalam penelitian ini adalah kejadian sakit berulang</p>

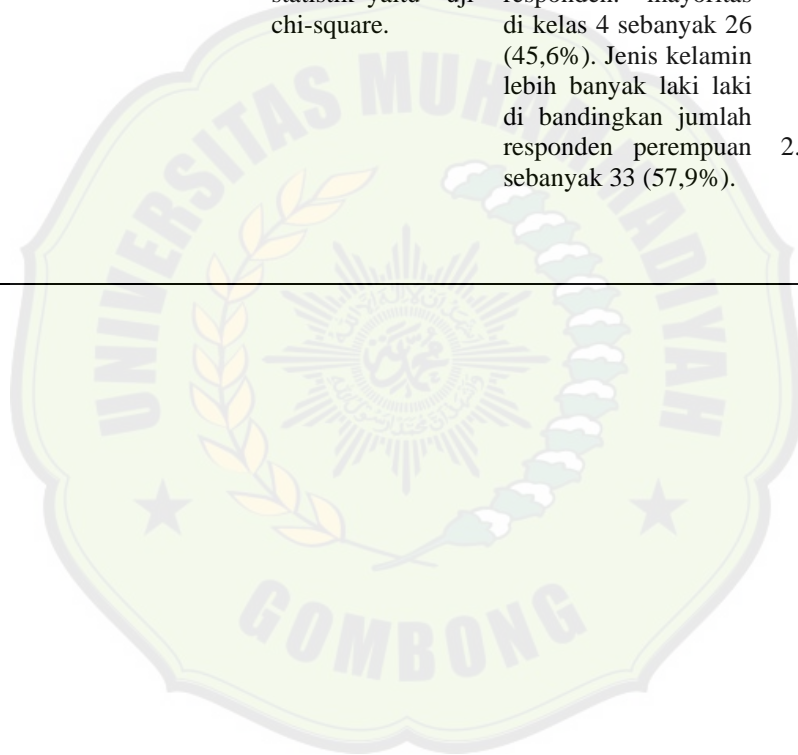
diidentifikasi menggunakan teknik proporsional sampling.

penyakit demam tifoid. Pengujian hubungan antar event count

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
		menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis chi-square.	menghasilkan nilai 2count sebesar 4,265 ($p=0,039$), sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan antara perilaku cuci tangan dengan kejadian demam tifoid pada anak usia sekolah di wilayah kerja Puskesmas Gajahan yaitu Puskesmas Gajahan. Semakin baik kebiasaan cuci tangan maka angka kejadian demam tifoid akan semakin rendah, dan (2) terdapat hubungan antara asupan jajanan dengan kejadian demam tifoid pada anak usia sekolah di wilayah kerja Puskesmas Gajaan. Dengan kata lain, semakin buruk asupan ngemil, maka semakin banyak pula penyakit demam tifoid yang terjadi.	
Kartrio Suryo Mijil Kurniawan (2023)	Hubungan Pengetahuan Anak Tentang Perilaku Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan desain korelasional cross-sectional. Total sampel penelitian	Berdasarkan data sampel yang diperoleh pada penelitian ini mayoritas responden berusia 11 tahun sebanyak 23 (40,4%) responden. Jumlah responden terbanyak	Persamaan 1. Sama-sama meneliti kebiasaan jajan anak usia sekolah 2. Sama sama menggunakan

Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Sd N 3 Gombang	Pada ini terdiri dari 57 responden mahasiswa yang dipilih melalui sekuensial random sampling.	terdapat pada kelas IV yaitu sebanyak 26 orang (45,6%). Terkait gender, laki-	pendekatan cross sectional Perbedaan 1. Perbedaannya adalah pada
--	---	---	---

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
		Instrument berupa angket dengan uji statistik yaitu uji chi-square.	laki lebih banyak dibandingkan responden. mayoritas di kelas 4 sebanyak 26 (45,6%). Jenis kelamin lebih banyak laki laki di bandingkan jumlah responden perempuan sebanyak 33 (57,9%).	pada variabel dependen dimana dalam penelitian ini adalah kejadian sakit berulang 2. Jumlah responen penelitian ini lebih sedikit 57



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. Y. (2018). Hubungan Cuci Tangan Dan Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Tifoid Pada Anak Usia Sekolah Di Wilayah Puskesmas Gajahan. *Journal of Muhammadiyah Surakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Boediarso., A. (2012). *Sakit perut pada anak. Dalam: Juffrie M, Soenarto SSY, Oswari H, Arief S, Rosalina I, Mulyani NS, penyunting. Buku ajar gastroenterologi-hepatologi jilid 1. Edisi 3. . Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2012.h.149-65.*
- BPOM. (2007). Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.06.1.52.6635 tahun 2007 tentang Larangan Pencantuman Informasi Bebas Tambahan Pangan pada label dan Iklan pangan. *Jakarta : BPOM.*
- Budiastutik, I., & Nugraheni, A. (2018). Determinants of Stunting in Indonesia: A Review Article. *International Journal Of Healthcare Research*, 1(1), 2620–5580.
- Bufler P, G. M. (2011). Recurrent abdominal pain in childhood. *Dtsch Arztebl Int*. 2011 Apr;108(17):295-304. doi: 10.3238/arztebl.2011.0295. Epub 2011 Apr 29. PMID: 21629513; PMCID: PMC3103980.
- Burhan, N. (2005). Teori Pengkajian Fiksi. *Yogyakarta : Gajah Mada University Press.*
- Damayanti, R., Lutfiya, I., & Nilamsari, N. (2019). the Efforts To Increase Knowledge About Balanced Nutrition At Elementary School Children. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.20473/dc.v1.i1.2019.28-33>
- Dewi, S. P., Ardana, I. K., & Sri Asri, I. G. A. A. (2020). Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 296. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.26435>
- Elvira, V., Martino, L., Luengo, D., & Bugallo, M. F. (2019). Generalized multiple

- importance sampling. *Statistical Science*, 34(1), 129–155.
<https://doi.org/10.1214/18-STS668>
- Febry, F. (2006). Penentuan Kombinasi Makanan Jajanan Tradisional Harapan Untuk Memenuhi Kecukupan Energi dan Protein Anak Sekolah Dasar di Kota Palembang. *Universitas Stuttgart*, 135.
<http://eprints.undip.ac.id/17340/1/FATMALINA FEBRI.pdf>
- Febry Fatmalina. (2020). Kebiasaan Jajan Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 442.
- Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), 7.
<https://doi.org/10.17509/jpki.v1i1.1184>
- Gizi, D. B. (2011). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang standar Antrophometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI Direktorat Gizi.
- Gustianzly, V. (2018). Hubungan Besar Uang Saku Dan Frekuensi Konsumsi Fast Food. 33-35.
- Manalu, H. S. P., & Suudi, A. (2017). Kajian Implementasi Pembinaan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) untuk Meningkatkan Keamanan Pangan: Peran Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kota. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), 249–256.
<https://doi.org/10.22435/mpk.v26i4.5734.249-256>
- Mavidayanti, H. (2016). KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR Info Artikel. *JHE Journal of Health Education*, 1(1), 71–77.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>
- Munir, M. (2016). Nilai-Nilai Islam Dalam Bahan Ajar Tematik Makananku Sehat Dan Bergizi: Suatu Konsep Integratif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 20.
<https://doi.org/10.18860/jt.v7i2.3326>

- Nuraini, H. (2007). *Memilih & membuat jajanan anak yang sehat & halal*. Jakarta: Qultum Media.
- Pace F, Z. G. (2006). amily history of irritable bowel syndrome is the major determinant of persistent abdominal complaints in young adults with a history pediatric recurrent abdominal pain. *World J Gastroenterol*, 12:147:51.
- Patricia, & Mathilda, P., Jajanan, A., Dengan, S., Kesehatan, E., Naully, P. G., Mathilda, F., Studi, P., Kesehatan, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Yani, J. A. (2018). *80 Pencegahan Penyakit Akibat Jajanan....* 2(2).
- Purnamasari, D. U. (2018). *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah* . Yogyakarta: Yogyakarta : Andi.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun). *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89–100.
- Boediarso., A. (2012). *Sakit perut pada anak*. Dalam: *Juffrie M, Soenarto SSY, Oswari H, Arief S, Rosalina I, Mulyani NS, penyunting. Buku ajar gastroenterologi-hepatologi jilid 1. Edisi 3. .* Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2012.h.149-65.
- Bufler P, G. M. (2011). Recurrent abdominal pain in childhood. *Dtsch Arztebl Int*. 2011 Apr;108(17):295-304. doi: 10.3238/arztebl.2011.0295. Epub 2011 Apr 29. PMID: 21629513; PMCID: PMC3103980.
- Burhan, N. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Gizi, D. B. (2011). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang standar Antrophometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI Direktorat Gizi.
- Gustianzly, V. (2018). Hubungan Besar Uang Saku Dan Frekuensi Konsumsi Fast Food. 33-35.
- BPOM. (2007). *Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.06.1.52.6635 tahun 2007 tentang Larangan*

- Pencantuman Informasi Bebas Tambahan Pangan pada label dan Iklan pangan. *Jakarta : BPOM.*
- Nuraini, H. (2007). *Memilih & membuat jajanan anak yang sehat & halal.* Jakarta: Qultum Media.
- Pace F, Z. G. (2006). amily history of irritable bowel syndrome is the major determinant of persistent abdominal complaints in young adults with a history pediatric recurrent abdominal pain. *World J Gastroenterol*, 12:147:51.
- Purnamasari, D. U. (2018). *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah .* Yogyakarta: Yogyakarta : Andi.
- Safriana. (2012). Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Garot. *Skrispi. Jakarta : Universitas Indonesia.*
- Saraswati S, M. S. (2016). Recurrent pain abdomen children: an emphasis on base line investigation. *Int J Contemporary Med Res* , 2419-22.
- Singh M, S. S. (2017). Etiology of recurrent abdominal pain in children. *Int J Med Helath Res*, 3:3874-77.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Method). In *Alfabeta* (Issue 75).
- William L, W. (2005). Chronic abdominal pain in children: a technical report of the American academy of pediatric and North American society for pediatric gastroeneterology, hepatology, and nutrition. *J Pediatr Gastroenterol Nutr*, 40:249-61.
- Wong. (2008). *Buku ajar keperawatan pediatrik.* Jakarta: EGC
- FAO (Food and Agricultural Organization). 2008. *The State of Food and Agriculture.* <http://www.fao.org/docrep/011/i0100e/i0100e00.htm>
- Badan Intelijen Negara Republik Indonesia. (2012). Jajanan Berbahaya di Sekitar Anak <http://bin.go.id/awas/detil/132/4/11/08/012/jajanan-berbahaya-di-sekitar-anak>.
- Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2020). *Penyuluhan Kesehatan tentang*

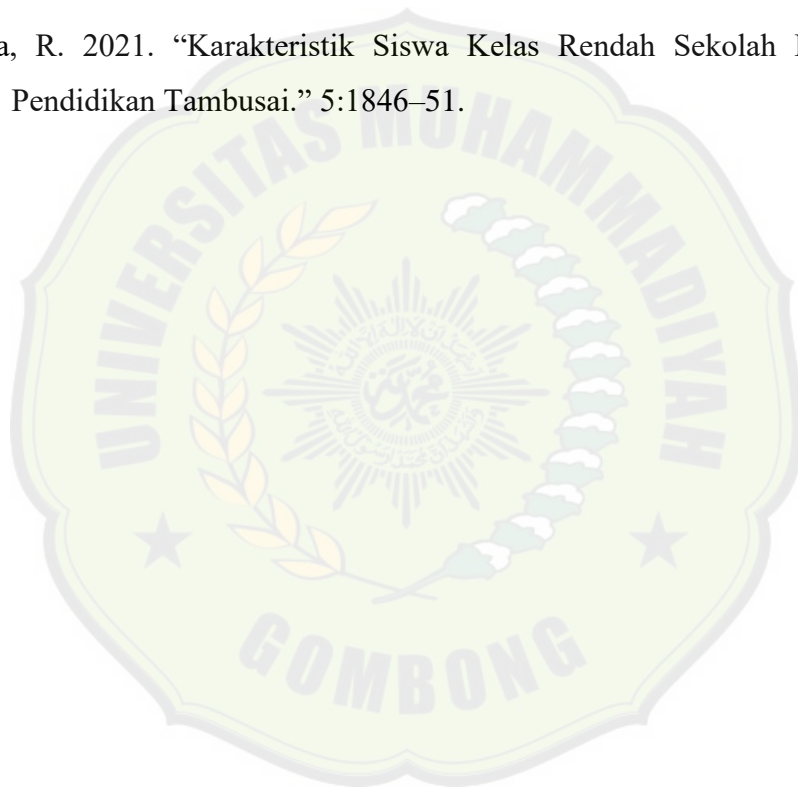
- Jajanan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Jati III Tarogong Kaler Garut.*
Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 289-297
- BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). 2024. WFSM 2024. *BPOM dan Stakeholder Tingkatkan Kesiapsiagaan Hadapi Insiden Keamanan Pangan*
<https://www.pom.go.id/siaran-pers/wfsd-2024-bpom-dan-stakeholder-tingkatkan-kesiapsiagaan-hadapi-insiden-pangan>
- Kemenkes RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Anggiruling, Dwikani Oklita & Ikeu Ekayanti dan Ali Khomsan. 2019. Analisis Faktor Pemilihan Jajanan, Kontribusi Gizi dan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL MKMI*,15(1), 81-90
- Rahmiati, B.F. (2021) 'Hubungan Peran Teman dengan Pemilihan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar', *Nutriology : Jurnal Pangan,Gizi,Kesehatan*, 2(1), pp. 87–94. <https://doi.org/10.30812/nutriology.v2i1.1240>
- Afandi, M. Y. (2017) 'Kualitas Higiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di SDN Mojo 3 Surabaya', Skripsi Universitas Airlangga.
- Marni, Y., S, N., & Murni, I. (2023). Yulia Marni. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2123 - 2136. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.870>
- Shinta Maharani, & Resti Tri Putri. (2017). Hubungan Perilaku Jajan Sembarangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Di Sdn 82 Palembang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 7(12), 47–53. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v7i12.61>
- Wiriastuti, 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Kebiasaan Jajan, dan Tingkat Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Negeri 29 Dandin Puri Denpasar. Skripsi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Nuryati, Wahyu. 2005, Hubungan Antara Frekuensi Jajan Di Sekolah dan Status Gizi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Wonotingal 01-02

Candisari Semarang Tahun Ajaran 2004/2005 [on line]. Universitas Negeri Semarang, dari <http://google.co.id>

Abudayya et,al (2011), Diet, Nutritional status and School Performance Among Adolescents in Gaza Strip, Eastern Mediterranean Health Journal.

Direktorat Bina Gizi (2011). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Anthropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Gizi

Zulvira, R. 2021. "Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai." 5:1846–51.



The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a scalloped border. It features a central figure, likely a religious symbol, surrounded by a wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in an arc at the top, and "GOMBONG" is written in an arc at the bottom. Two stars are positioned on either side of the central figure.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL
DAN HASIL SKRIPSI**

Kegiatan	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024
Penentuan Tema						
Penyusunan Proposal						
Ujian Proposal						
Uji Etik						
Pengambilan Data Penelitian						
Penyusunan Hasil Penelitian						
Ujian Hasil Penelitian						

Lampiran 2 Surat Ujin Studi Pendahuluan


FORMULIR PERMOHONAN SURAT IJIN STUDI PENDAHULUAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Mohon pembuatan surat ijin studi pendahuluan untuk mahasiswa :

Nama : Efi Yulita Sari
NIM : A12020150
Prodi : S1 Keperawatan
Dikirim Kepada : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kebulusan
Judul Penelitian : Kebiasaan Jajan Anak di Sekolah dengan Kejadian Demam Thypoid
pada Anak Usia Sekolah SD Negeri 2 Kebulusan
No HP/WA Aktif : 087809624170

Gombong, 26 Oktober 2023

Mengetahui Pembimbing Skripsi


Siti Mastuti, S.Kep.Ns., MPH
NIDN. 0603077002

Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI 2 KEBULUSAN**

Alamat: Jalan Raya Kebulusan KM 05 Kec. Pejagoan Kab. Kebumen 54361
Email : Sekolahdasar_kebulusan2@yahoo.co.id

**SURAT BALASAN
Nomor: 421.2/168.2**

Berdasarkan Surat Ijin Studi Pendahuluan dan Penelitian nomor :
667.1/IV.3.LPPM/A/X/2023 Tanggal 27 Oktober 2023 dari Universitas Muhammadiyah
Gombong, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Efi Yulita Sari
NIM : A12020150
Prodi : S1 Keperawatan

Telah kami setuju untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian pada SD Negeri 2
Kebulusan sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : "Hubungan kebiasaan jajan anak di
sekolah dengan kejadian sakit perut berulang di SD N 2 Kebulusan".

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 November 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri 2 Kebulusan

NUR WAHYUNI, S.Pd
NIP. 19640709 198405 2 004

Lampiran 4 Lampiran Surat Keterangan lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION

No. Protokol : 1113001076

"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 277.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2024



Peneliti
Researcher

: Efi Yulita Sari

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN PERILAKU KEBIASAAN JAJAN ANAK
SEKOLAH DENGAN KEJADIAN SAKIT DIARE DI SD
NEGERI 2 KEBULUSAN "

"THE RELATIONSHIP BETWEEN THE BEHAVIOR OF
SCHOOL CHILDREN'S SNACKING HABITS AND THE
INCIDENCE OF DIARRHEAL DISEASES IN SD N 2
KEBULUSAN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 15 November 2024

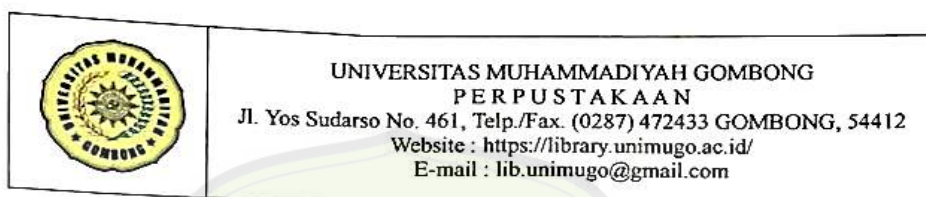
This declaration of ethics applies during the period August 15, 2024 until November 15, 2024

August 15, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 5 Lembar Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Perilaku Kebiasaan Jajan Anak Sekolah dengan Kejadian Sakit Diare di SD Negeri 2 Kebulusan

Nama : Efi Yulita Sari

NIM : A12020150

Program Studi : S1 Keperawatan


Hasil Cek : 29%

Gombong, 15 Agustus 2024

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(...Desy Setijabati, M.A....)



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth

Calon Responden Penelitian

Ditempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Efi Yulita Sari

NIM : A1202150

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Kebiasaan Jajan Anak Sekolah dengan Kejadian Sakit Diare di SD Negeri 2 Kebulusan”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, kerahasiaan semua informasi responden akan dijaga, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi Anda dan keluarga. Apabila Anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang terlampir di belakang. Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas perkenaan dan kesediaan responden dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Efi Yulita Sari

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Efi Yulita Sari

NIM : A12020150

Dengan judul “Hubungan Perilaku Kebiasaan Jajan Anak Sekolah dengan Kejadian Sakit Diare di SD Negeri 2 Kebulusan”. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, karena penelitian ini digunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari penelitian ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong 10 Maret 2024

Saksi

Peneliti

Responden

() (Efi Yulita Sari) ()

Lampiran 7 Instrumen Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

KUISIONER PERILAKU KEBIASAAN JAJAN ANAK SEKOLAH DASAR

Petunjuk pengisian kuisisioner

- Adik adik dimohon untuk mengisi identitas diri
- Adik adik dimohon untuk menjawab tiap pertanyaan di kuisisioner dengan sejujur jujurnya dan berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban

Nama : (Inisial)

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Tidak Pernah : Tidak pernah melakukan sama sekali dalam kurun waktu 3 bulan

Kadang kadang : Melakukan 1-2 kali dalam 3 bulan terakhir

Sering : Melakukan 3-4 kali dalam 3 bulan terakhir

Sangat sering : Melakukan > 4 kali dalam 3 bulan terakhir

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Sangat Sering
1	Saya memilih jajanan yang dikemas atau terbungkus rapi				
2	Saya memilih jajanan yang tidak dikemas tetapi ditutup				
3	Saya memilih jajanan yang dijual ditempat bersih				
4	Saya memakan makanan yang sudah bau atau busuk				

5	Saya memakan makanan yang sudah berjamur				
6	Saya memakan makanan yang sudah berbau tengik				
7	Saya membeli makanan yang banyak mengandung penyedap rasa				
8	Saya memakan makanan yang sudah kadaluwarsa				
9	Saya memperhatikan tanggal kadaluwarsa sebelum membeli jajan				
10	Saya membeli makanan berwarna mencolok atau menarik				
11	Saya membeli jajanan yang bergizi (mengandung telur, daging, sayur dan buah)				
12	Saya tetap membeli makanan yang mengandung minyak berlebih				
13	Saya tetap membeli makanan yang digoreng dengan minyak berwarna kehitaman				
14	Saya tetap membeli makanan atau minuman yang menggunakan pemanis buatan				
15	Saya membeli yang tidak dikemas rapi				

16	Saya membelu jajanan yang tidak memiliki kemasan				
17	Saya membeli jajanan berkemasan yang bungkusnya sudah rusak				
18	Saya memilih jajanan berkemasan yang memiliki izin edar dan informasi kandungan gizi				
19	Saya memilih jajanan yang tidak memiliki kemasan dan tidak ditutup				
20	Saya memilih jajanan yang tidak berkemasan tetapi ditutup				
21	Saya memperhatikan kebersihan peralatan yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan jajanan				
22	Saya memperhatikan kebersihan diri penjual jajanan				
23	Saya memilih jajanan yang terbuka dan dihinggapi lalat				
24	Setelah BAB, sebelum dan sesudah makan, saya mencuci tangan 6 langkah dengan sabun dan air mengalir				
25	Saya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun dengan 6 langkah				
26	Saya terbiasa sarapan dirumah dan membawa				

	bekal dari rumah dibanding membeli jajan disekolah				
27	Saya tidak membelu jajanan yang dijual dipinggir jalan				

KUISIONER KEJADIAN SAKIT DIARE ANAK SEKOLAH DASAR

Petunjuk pengisian kuisisioner

- Adik adik dimohon untuk menjawab pertanyaan kuisisioner dibawah ini dengan sejujur jujur nya dan berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Pernah	Tidak Pernah
1	Apakah kamu pernah mengalami diare (mencret/BAB encer lebih dari sehari?) dalam kurun waktu 1 bulan terakhir		

Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Efi Yulita Sari
NIM : A12020150
Pembimbing : Siti Mastuti, S.Kep.Ns., MPH

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
18/10/2023	Konsul Judul	
18/10/2023	ACC Judul	
20/10/2023	BAB I	
06/11/2023	Revisi BAB I	
28/11/2023	Revisi BAB I	
23/12/2023	BAB II dan III	
12/03/2024	Revisi BAB II dan III	

Universitas Muhammadiyah Gombong

15/03/2024	Revisi BAB II dan III	
26/03/2024	Revisi BAB I,II, dan III	
05/04/2024	Revisi BAB I.II. dan III	
30/04/2024	ACC Proposal Penelitian	
21/05/2024	Revisi Ujian Proposal BAB 123 Revisi Proposal ACC	
14/08/2024	Revisi BAB 4 5	
15/08/2024	Revisi BAB 4 5 ACC BAB 4 5	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 9 Analisis Data

Frequencies

Statistics

		Kelas	Umur	Jenis Kelamin	Kejadian Diare	Perilaku Kebiasaan Jajan
N	Valid	74	74	74	74	74
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 4	33	44.6	44.6	44.6
	Kelas 5	41	55.4	55.4	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 Tahun	18	24.3	24.3	24.3
	11 Tahun	47	63.5	63.5	87.8
	12 Tahun	8	10.8	10.8	98.6
	13 Tahun	1	1.4	1.4	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	31	41.9	41.9	41.9
	Laki Laki	43	58.1	58.1	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Kejadian Diare

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	52	70.3	70.3	70.3
	Tidak Pernah	22	29.7	29.7	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Perilaku Kebiasaan Jajan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	69	93.2	93.2	93.2
	Cukup	5	6.8	6.8	100.0
Total		74	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases				Total	
	Valid		Missing		N	Percent
	N	Percent	N	Percent		
Perilaku Kebiasaan Jajan *	74	100.0%	0	0.0%	74	100.0%
Kejadian Diare						

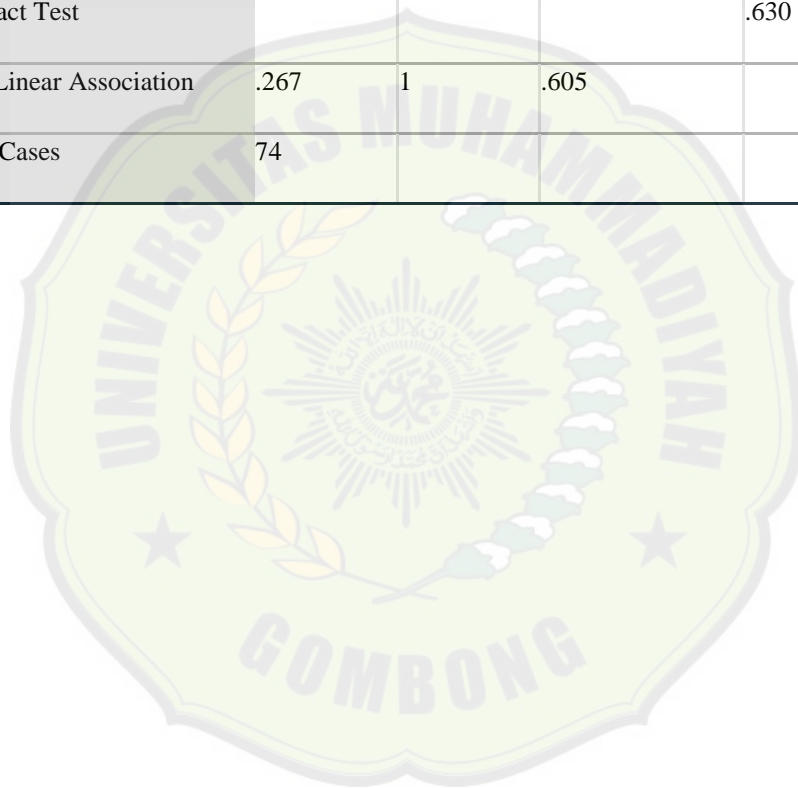
Chi Square

Perilaku Kebiasaan Jajan * Kejadian Diare Crosstabulation

		Kejadian Diare		Total	
		Pernah	Tidak Pernah		
Perilaku Kebiasaan Jajan	Kurang	Count	49	20	69
		Expected Count	48.5	20.5	69.0
		% within Perilaku Kebiasaan Jajan	71.0%	29.0%	100.0%
		% within Kejadian Diare	94.2%	90.9%	93.2%
	Cukup	Count	3	2	5
		Expected Count	3.5	1.5	5.0
		% within Perilaku Kebiasaan Jajan	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Kejadian Diare	5.8%	9.1%	6.8%
Total		Count	52	22	74
		Expected Count	52.0	22.0	74.0
		% within Perilaku Kebiasaan Jajan	70.3%	29.7%	100.0%
		% within Kejadian Diare	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.271 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	.000	1	.989		
Likelihood Ratio	.257	1	.612		
Fisher's Exact Test				.630	.469
Linear-by-Linear Association	.267	1	.605		
N of Valid Cases	74				



Karakteristik Khusus Siswa Berperilaku Kurang dan Pernah Mengalami Diare

Frequencies

Statistics

		Kelas	Umur	Jenis Kelamin
N	Valid	49	49	49
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 4	24	49.0	49.0	49.0
	Kelas 5	25	51.0	51.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 Tahun	15	30.6	30.6	30.6
	11 Tahun	27	55.1	55.1	85.7
	12 Tahun	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	22	44.9	44.9	44.9
	Laki Laki	27	55.1	55.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	